

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pisang Barangan *Musa Paradisiaca sapientum L* merupakan salah satu komoditas buah unggulan nasional. Pisang sebagai salah satu diantara tanaman buah-buahan memang merupakan tanaman asli Indonesia. Hampir di setiap wilayah banyak dijumpai tanaman ini. Jika tanaman Pisang Barangan dibudidayakan secara komersial, keuntungannya tidak kalah dengan komoditi lain mengingat buah ini sudah diekspor (Satuhu, 2006 : 3)

Buah pisang merupakan tanaman yang sangat sederhana. Walaupun demikian, tanaman pisang mempunyai banyak manfaat, salah satunya dapat diolah menjadi macam-macam bentuk makanan olahan seperti keripik pisang, sale pisang, dan lain-lain. Indonesia merupakan negara tropis, sangat subur untuk sebagian besar tanaman, termasuk buah pisang. Buah pisang dapat tumbuh di mana-mana, baik sebagai tanaman sela, batas/pagar di sekitar rumah dan di pekarangan-pekarangan termasuk kebun. Oleh sebab itu, tanaman pisang dalam pembangunan negara dapat merupakan suatu sumber devisa negara yang sangat baik. (BPTP, 2006)

Potensi sektor pertanian, peternakan, perikanan dan perkebunan cukup besar bagi masyarakat di Kecamatan STM Hilir, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Untuk tanaman hortikultura didominasi oleh pisang dan pepaya. Potensi sektor pertanian tersebut merupakan peluang yang sangat besar dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat dan juga mampu membangkitkan pertumbuhan sektor lain seperti industri jasa dan perdagangan.

Untuk dapat mencapai upaya peningkatan pendapatan masyarakat dan juga mampu membangkitkan pertumbuhan sektor lainnya maka diperlukan suatu inovasi teknologi yang dapat membantu petani dalam menjalankan usaha taninya. Inovasi teknologi yang diberikan hendaknya bersifat baru sehingga dapat merangsang petani untuk mempraktekkan teknologi

yang diberikan. Teknologi baru tersebut merupakan suatu inovasi yang tercipta dalam upaya pembangunan yang disampaikan melalui kegiatan penyuluhan.

Sesuai hasil pendekatan secara partisipatif bahwa Desa Talun Kenas, Kecamatan STM Hilir, Kabupaten Deli Serdang, mempunyai peluang yang cukup besar dan layak dijadikan sebagai lokasi pengembangan usahatani berskala agribisnis.

Salah satu program tersebut adalah program PRIMATANI. PRIMATANI merupakan Program Rintisan dan Akselerasi Pemasyarakatan Inovasi Teknologi Pertanian yang dilaksanakan secara partisipatif oleh semua pemangku kepentingan (*stakeholder*) pembangunan pertanian (BPTP, 2006 : 1).

PRIMATANI adalah suatu bentuk kegiatan rintisan guna mempercepat adopsi teknologi inovasi dan membangun kelembagaan agribisnis pedesaan secara partisipatif. Dari kegiatan PRIMATANI ini diharapkan diperoleh model pengembangan bagi pembangunan pertanian dan pedesaan yang berlandaskan pada inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi.

PRIMATANI merupakan suatu kegiatan khusus yaitu sebuah program rintisan dan akselerasi diseminasi inovasi teknologi dalam pembangunan pertanian dan pedesaan, yang dilaksanakan terintegrasi secara vertikal dan horizontal, diharapkan dapat menghasilkan keluaran yang bermuara pada ketahanan pangan, peningkatan daya saing melalui perbaikan efisiensi usaha dan kualitas produk, peningkatan nilai tambah melalui pengembangan produk, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, PRIMATANI tidak berdiri sendiri dan tidak secara khusus sebagai pelaksanaan salah satu program, tetapi merupakan bagian dari implementasi atau operasionalisasi program Departemen Pertanian dalam rangka membangun pertanian nasional (BPTP, 2006 : 5).

Dari pemaparan diatas perlu dikaji secara ilmiah mengenai inovasi program PRIMATANI dalam peningkatan hasil produksi petani pisang barangan.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan program PRIMATANI di daerah penelitian dalam peningkatan hasil produksi pisang barangan?
2. Bagaimana hasil produksi pisang barangan setelah penggunaan inovasi dari program PRIMATANI?
3. Apakah pelaksanaan program PRIMATANI yang dilaksanakan berhasil?
4. Apakah masalah-masalah yang terjadi dalam menjalankan program PRIMATANI di daerah penelitian?
5. Apakah upaya yang dilakukan dalam mengatasi masalah tersebut di daerah penelitian?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program PRIMATANI di daerah penelitian dalam peningkatan hasil produksi pisang barangan.
2. Untuk mengetahui hasil produksi pisang barangan setelah menggunakan inovasi dari program PRIMATANI.

3. Untuk mengetahui evaluasi dari pelaksanaan program PRIMATANI yang dijalankan.
4. Untuk mengetahui masalah-masalah yang terjadi dalam menjalankan program PRIMATANI di daerah penelitian.
5. Untuk mengetahui upaya dari masalah yang dihadapi oleh program PRIMATANI

Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut yaitu untuk :

1. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian.
2. Sebagai bahan informasi bagi petani dalam melaksanakan kegiatan program PRIMATANI.
3. Sebagai bahan informasi bagi pihak yang membutuhkan.